PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN SUNROOF BERBASIS WEB PADA BRAVECUTTOP DI TANGERANG SELATAN

Barriq Jabbar Bintang Pamungkas
1.05.11.466
Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung
barriqj@gmail.com

ABSTRACT

Bravecuttop is a trading company that provides car sunroof. Bravecuttop use only media campaign through social media and using manual systems such as recording data and sales transaction. To solve the above problem, increase sales and reach a wider market share then Bravecuttop want to use technology in marketing and sales strategies by implementing Software Web-Based Online Sales

For create a software onlne selling bared on web, a device use for dercribe system model is flow database, diagram (flowmap), contect diagram and database flow diagram (DFD) and in design of basic database used database databar dictionary, and Entity Relationship Diagram (ERD)

Result of research about online selling software based or web could be a compoign media, help insrease sales and can reduce operating costar for a company and consument can earlly in order and paymen procesr to buy some product because buying by online.

I.PENDAHULUAN

- **Latar Belakang**

Penggunaan teknologi informasi (TI) yang semakin berkembang, telah membuat suatu polapikir masyarakat baru yang selalu ingin serba cepat, mudah dan efisien, hal ini menjadikan teknologi informasi menjadi komoditas yang diperhitungkan dalam berbagai sendi kehidupan.Maka tidaklah mengherankan jika suatu badan usaha swasta maupun pemerintah berlomba-lomba untuk dapat memanfaatkan media ini sebagai kebanggaan dan kemajuan tersendiri bagi usahanya.

Bravecuttop adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan sunroof dan layanan jasa pemasangan sunroof, dengan cakupan penjualan se Indonesia, sarana promosi yang saat ini digunakan Bravecuttop dalam upaya mengembangkan usahanya dan memberikan informasi produk dan kegiatan pemasangan sunroof adalah melalui media sosial, namun cara tersebut mempunyai kendala seperti kurang relevan (sesuai dengan yang di butuhkan) konsumen, karena konsumen tidak bisa melihat pilihan produk serta layanan jasa pemasangan sunroof secara detail untuk memilih sendiri, selain itu kurang tepat waktu, karena sangat sulit memberikan informasi secara cepat apabila terjadinya perubahan informasi produk dan layanan pemasangan secara tiba-tiba, karena membutuhkan waktu untuk penyebaran promosi melalui media sosial.

Berbagai masalah diatas tentunya tidak akan terjadi apabila pemanfaatan teknologi informasi digunakan secara maksimal sebagai suatu media promosi sekaligus pengelolah data, serta penyimpanan data yang berimplikasi pada efektifitas dan efisiensi, maka akan dibangun suatu aplikasi berbasis web untuk menampilkan informasi dan penjualan secara online sehingga judul dari tugas akhir ini adalah **“Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sunroof Berbasis Web Pada Bravecuttop Di Tangerang Selatan”.**

- **Identifikasi dan Rumussan Masalah**
- **Identifikasi Masalah**

1. Masih kurangnya informasi barang yang dijual serta informasi pelayanan yang diberikan Bravecuttop terhadap pelanggan.
2. Pihak Bravecuttop masih kurang baik dalam mengelola penjualan barang sehingga target penjualan tidak tercapai.
3. Pihak Bravecuttop masih kurang dalam pengelolaan data penjualan sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian dalam pembuatan laporan penjualan..

- **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang penelitian terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, dan dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis sistem penjualan sunroof yang berjalan di Bravecuttop
2. Bagaimana membuat perancangan sistem informasi penjualan sunroof di bravecuttop.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan sunroof di bravecuttop.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan sunroof di bravecuttop.

- **Maksud dan Tujuan Penelitian**
- **Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan dan pembelajaran dalam menyelesaikan studi Strata I di Universitas Komputer Indonesia program studi Sistem Informasi, sekaligus mengembangkan sebuah sistem penjualan barang berbasis web, yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna maupun pelanggan dari web tersebut, guna meningkatkan kualitas promosi dan target penjualan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

- **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penulisan tugas ini antara lain :

1. Untuk mengetahui sistem penjualan sunroof yang berjalan pada Bravecuttop.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan sunroof berbasis web yang diusulkan.
3. Untuk menguji sistem informasi penjualan sunroof berbasis web pada Bravecuttop.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan sunroof berbasis web pada Bravecuttop.

- **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu kegunaan akademis dan kegunaan praktis.

- **Kegunaan Praktis**

1. Bagi pihak Bravecuttop, melalui penelitian yang dilaksanakan akan membantu kualitas informasi yang ada menjadi lebih efisien dan efektif.
2. Bagi pengakses web, akan dirasakan lebih mudah dalam pencarian informasi dan kenyamanan dalam mengakses berbagai fitur dan informasi yang ditampilkan, sehingga informasi yang dicari menjadi lebih akurat, tepat waktu dan relevan.
3. Kegunaan bagi penulis lain yang mendalami konsep penelitian yang sama, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

- **Kegunaan Akademis**

1. Kegunaan bagi penulis, dalam mengapresiasikan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahan dengan konsep nyata di dunia industri yang akan ditekuni.
2. Kegunaan bagi penulis lain yang mendalami konsep penelitian yang sama, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

- **Batasan Masalah**

Untuk mengkaji permasalahan yang dihadapi, dalam hal ini saya sebagai penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Batasan-batasan masalah pada sistem ini yaitu :

1. Pendaftaran acara wedding, prawedding dan booklet dilakukan minimal 30 hari sebelum pelaksanaan acara.
2. Proses pembayaran dilakukan 2 jam setelah reservasi dengan membayar DP 50%.
3. Website ini tidak membahas tentang pemesanan dan penjualan frame.
4. Website ini menampilkan reservasi jadwal pemotretan, pembuatan booklet, prewedding dan wedding agar pelanggan lebih mudah dalam melakukan reservasi.

II. KAJIAN PUSTAKA

- **Definisi Internet**

Internet merupakan salah satu koneksi yang menghubungkan komputer ke komputer lainnya salah satu manfaatnya yaitu untuk saling bertukar informasi atau pun saling mengirim data melalui e-mail, internet merupakan contoh jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar diseluruh penjuru dunia dan tak terkait pada satu organisasipun . Siapa saja dapat bergabung pada Internet. Dengan menggunakan jaringan ini, sebuah organisasi dapat melakukan pertukaran insormasi secara internal ataupun melakukan pertukaran informasi secara eksternal dengan organisasi – organisasi yang lain. Pada awalnya internet dibangun oleh Departemen Pertahanan Amerika Sertikat dalam rangka untuk melakukan hubungan dengan para ilmuwan dan professor univertsitas di seluruh dunia. Kini, internet dapat digunakan oleh siapa saja untuk melaukan akses informasi apa saja dan bahkan untuk melakukan transaksi bisnis.Supaya bisa berhubungan

dngan internet, seorang pemakai dapat mengakses komputer pada perusahaan yang telat terkoneksi ke internet atau perlu menjadi pelanggan dari sebuah ISP (Internet Service Provider). Alternatif lain, cuku melakukan pengaksesan pada warung-warung internet (warnet) ISP adalah organisasi komersial yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa askses Internet.[1,p.305]

- **World Wide Web**

System pengaksesan informasi dalam Internet yang paling terkenal adalah World Wide Web (WWW) atau biasa dikenal dengan istilah Web. Pertama kali diciptakan pada tahun 1991 d CERN. Labotarium Fisika Partikel Eorpa, Jenewa, Swiss. Tujuan awalnya adalah untuk menciptakan media yang mudah untuk begbagi informasi di antara pada fisikawan dan ilmuwan.

Web yang menggunakan protocol yang disebut HTTP (Hyper Text Transfer Protocol) yang berjalan pada TCP/IP. Adapun dokumen Web ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language). Dokumen ini di letakkan dalam Web server (server yang melayani permintaan halaman web) dan di akses oleh klien (pengakses informasi) melalui perangkat lunak yang disebut Web Browser atau sering di sebut browser saja.[1,p.310]

WWW adalah suatu program yang ditemukan oleh Tim Berners-Lee pada tahun 1991. Awalnya Berners-Leehanya ingin menemukan cara untuk menyusun arsip-arsip risetnya. Untuk itu beliau mengembangkan suatu system untuk keperluan pribadi. System itu adalah program peranti lunak yang diberi nama Enquerie. Dengan program itu, Berners-Lee berhasil menciptakan pencari informasi yang dibutuhkan.[2,p.5]

- **Database**

Database adalah suatu bentuk pengolahan data ditunjukan agar pengaksesan terhadap data dapat dilakukan dengan mudah. System yang ditunjukan untuk menangani database biasa di sebut DBMS (databse management system). Dengan menggunakan DBMS, pemakai dapat melakukan seperti hal berikut : [5]

a. Menambah data
b. Menghapus data
c. Mengubah data
d. Mencari data
e. Menampilkan data dengan karakteristik terntentu
f. Mengurutkan data

- **Pengertian Penjualan**

Penjualan adalah suatu alat promosi yang tersedia untuk menggaet prospek anda dan mengubahnya menjadi pelanggan. [6]
Dengan kata lain penjualan adalah sebuah aktifitas sebuah kelompok yang satu sama lain saling menguntungkan dan menghasilan penapatan bagi penjual dan mendapatkan barang atau jasa bagi konsumen atau pelanggan.

III.OBJEK DAN METODE PENELITIAN

- **Objek Penelitian**

Penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bravecuttop yang beralamat di Jalan Merpati Raya No.17 Kampung Sawah Baru Bintaro Tangerang Selatan.

- **Profil Bravecuttop.**

Bravecuttop adalah sebuah tempat produksi dan bengkel yang bergerak di bidang jasa dan penjualan Sunroof Webasto Hollandia yang memiliki kualitas, SDM maupun produk atau pelayanan yang di sediakan dengan mengedepankan pada kepuasan pelanggan. Bravecuttop berdiri sejak oktober 2008, seiring berjalannya waktu Bravecuttop selalu berusaha memberikan produk sunroof (kap atas kendaraan yang memiliki fungsi untuk melindungi dari matahari berbentuk mika) serta jasa pemasangan yang terbaik kepada semua pelanggannya, di samping itu di dukung oleh perangkat, sarana, serta sumber daya manusia yang profesional yang berpengalaman di bidang jasa pemasangan sunroof. Sehingga dalam waktu yang singkat Bravecuttop mampu meraih kepercayaan dari

berbagai pelanggan maupun bengkel pengguna jasa di bidang otomotif di berbagai kota khususnya di indonesia. Keunggulan dari layanan kami adalah menerima pemasangan sunroof merek Webasto yang dapat di instalasikan di rumah,di bengkel,maupun di tempat yang diinginkan oleh pelanggan setia

- **Visi dan Misi Perusahaan**

Visi : Untuk menjadi bengkel yang bergerak di bidang jasa pemasangan dan penjualan sunroof nomor satu se-Indonesia yg mengutamakan pada kepuasan pelanggan didukung oleh perangkat, sarana, serta sumber daya manusia yang profesional dan berpengalaman dalam memberikan pelayanan jasa kepada pelanggan

Misi : Menjadi suatu lembaga jasa yang mampu mengemas pencitraan melalui garis informasi

- **Struktur Organisasi**

Gambar 3.1. Struktur Organisasi Bravecuttop.

- **Deskripsi Tugas**

Adapun deskripsi kerja masing-masing bagian yang ada pada Bravecuttop adalah sebagai berikut :

1. Pemilik bertugas memimpin perusahan sekaligus mengatur bawahanya, menentukan jenis pekerjaan setiap karyawannya dan menentukan pengambilan keputusan dari semua masukan /saran dari karyawannya.
2. Manajer umum bertugas secara langsung melakukan penjualan barang, pengelolaan barang dan pengontrolan kinerja teknisi.
3. Teknisi bertanggung jawab melakukan pemasangan sunroof sesuai dengan job description yang diberikan.

- **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian study kasus. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode penelitian merupakan sebuah cara penelitian yang dipakai untuk mendapatkan data yang lengkap untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Victor dalam blog-nya yang ditulis pada rabu, 07 Agustus 2013 menjelaskan bahwa sebenarnya metode penelitian adalah cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.

- **Desain penelitian**

Untuk melakukan suatu penelitian perlu dilakukan sebuah perencanaan penelitian dimana penelitian bisa berjalan dengan baik dan sistematis. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif. Menurut M. Imamul dalam blog-nya yang ditulis pada 28 November 2010 menjelaskan bahwa Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta

- **Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data beupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

- **Sumber Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data ini diperoleh dari kegiatan observasi yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian, mengadakan wawancara dengan pihak yang

terlibat dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan keperluan penelitian. Berikut adalah penjelasan dari data yang diperoleh pada objek penelitian, yaitu Bravecuttop :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulakn data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Owner Kunang-Kunang Creative Studio.

- **Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari data yang telah tersedia atau diberikan oleh pihak terkait.

- **Metode Pendekatan Sistem**

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode pendekatan ter-struktur. Dengan perangkat atau beberapa alat diantaranya flow map, diagram kontek, DFD, kamus data dan perancangan basis data.

- **Metode Pengembangan Sistem**

Untuk metode pengembangan sistem, penulis menggunakan pendekatan prototype karena dalam metode ini terdapat tahapan-tahapan yang memberikan kemudahan. Jika, pada satu tahap tidak sesuai maka dapat kembali ke tahap sebelumnya.

Gambar 3.2. Pengembangan Prototype

- **Alat Bantu Analisis dan Perancangan**

Alat bantu analisis dan perancangan yang akan digunakan yaitu, flow map, diagram kontek, data flow diagram, kamus data dan perancangan basis data.

1. Flow Map

Flow Map merupakan bagan alur yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan. Flow Map digunakan untuk menganalisis bagaimana hubungan antara sub kerja yang akan menggerakkan sistem. Setelah diketahui bagian-bagian yang terlibat dalam sistem, maka akan diketahui berapa jumlah entitas yang terkait dengan sistem yang dianalisis dan dirancang.

2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu system. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke system atau output dari system. System dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalamdiagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks

3. Data Flow Diagram

Diagram aliran data merupakan model dari system untuk menggambarkan pembagian system ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang computer untuk mengerti system yang akan dikerjakan.

4. Kamus Data

Kamus data dapat merupakan hasil property dari data. Dengan menggunakan kamus data, analis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat pada tahap analisis sistem dan digunakan baik pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan sistem.

IV. HASIL PENELITIAN

- **Perancangan Sistem**

Perancangan sistem merupakan suatu tahap lanjutan dari analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem

yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu bahasa pemrograman. Dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa, sistem baru dapat dibuat sehingga menghasilkan rancangan sistem.

- **Tujuan Perancangan Sistem**

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu perancangan yang dapat membantu proses penjualan dan memperluas cakupan penjualan dan pemasaran Bravecuttop.

- **Gambaran Umum Sistem Yang Di Usulkan**

Tidak banyak perubahan yang di alami dari system yang berjalan hanya berbeda dengan menggunakan komputerisasi dan internet agar dapat memperluas penjualan dan pemasaran pada toko online Bravecuttop Shop.

- **Perancangan Prosedur Yang Diusulkan**

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan mencakup gambaran umum sistem informasi yang dirancang oleh penulis. Berikut merupakan prosedur pembelian dan penjualan pada sistem informasi yang diusulkan menggunakan tools f, diagram kontek, dan data flow diagram (DFD).

- **Diagram Konteks**

Diagram konteks yang diusulkan terdapat pada gambar berikut :

Gambar 4.1 Diagram Konteks Usulan

- **Data Flow Diagram**

Data Flow Diagram (DFD) Merupakan diagram yang menggambarkan arus data pada sistem yang akan dibangun dengan mengikutsertakan komponen-komponen atau entitas-entitas yang terkait, media penyimpanan (storage), proses-proses sistem maupun simbol panah yang menunjukan hubungan arus data dari proses ke entitas yang terkait.Data Flow Diagram sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2 DFD Level 0 yang diusulkan
Gambar 4.3 DFD Level 1 proses 1 yang diusulkan
Gambar 4.4 DFD Level 1 proses 2 yang diusulkan
Gambar 4.5 DFD Level 1 proses 3 yang diusulkan
Gambar 4.6 DFD Level 1 proses 4 yang diusulkan
Gambar 4.7 DFD Level 1 proses 5 yang diusulkan
Gambar 4.8 DFD Level 1 proses 6 yang diusulkan
Gambar 4.9 DFD Level 1 proses 7 yang diusulkan
Gambar 4.10 DFD Level 1 proses 8 yang diusulkan

- **Perancangan Basis Data**

Perancangan basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis record yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang-kan yang dimaksud dengan record adalah kumpulan data yang yang berisikan field-field berbeda, jumlah record pada umumnya terbatas. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data:

1. Normalisasi.
2. Relasi tabel.
3. EntityRelationship Diagram (ERD).
4. Struktur file.
5. Kodefikasi.

- **Normalisasi**

1. Bentuk tidak normar (*unnormal*)
   Bentuk tidak normal adalah sekumpulan field-field dari table secara meyeluruh.
2. Bentuk Normal Pertama (1NF)
   Bentuk normal pertama adalah tabel yang tidak ada pengulangan atribut.
3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua adalah tabel yang memenuhi kaidah bentuk normal pertama (1st NF) dan atribut yang bukan merupakan kunci harus bergantung kepada atribut kunci. Selanjutnya penulisan atribut kunci diberi tanda bintang.

4. Bemtuk Normal Ketiga (3NF)

Setelah atribut – atribut telah memenuhi normal kedua atau 2NF, maka dapat memenuhi syarat normal ketiga atau 3NF antara lain yaitu atribut bukan kunci haruslah tidak memiliki ketergantungan fungsional dengan atribut kunci lainnya.

- **Relasi Tabel**

Relasi table secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu database yang didalamnya terdapat tabel-tabel yang saling berelasi satu sama lain. Relasi antar satu table dengan tabel yang lainya ditentukan berdasarkan aturan-aturan tertentu.

Gambar 4.11 Relasi Tabel

- **Entity Relationship Diagram (ERD)**

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah merupakan salah satu model yang digunakan untuk mendesain database dengan tujuan menggambarkan data yang berelasi pada sebuah database.

Gambar 4.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

- **Perancangan Antar Muka**

Perancangan antar muka merupakan untuk membuat tampilan atau desain dari sistem yang akan dibuat.

- **Struktur Menu**

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu perancangan dari suatu perancangan program untuk memudahkan dan memfungsikan sesuai dengan kebutuhan.

Gambar 4.13 Struktur Menu Yang Diusulkan

- **Perancangan Input Output**

Dalam proses pengolahan data diperlukan data-data untuk menghasilkan suatu informasi, data-data apa saja yang akan diolah dan bagaimana hasilnya dapat diketahui.

- Form Login

Gambar 4.14 Form login admin

- Perancangan Output Laporan Order

Gambar 4.26 Laporan Order

- **Perancangan Arsitektur Jaringan**

Arsitektur jaringan merupakan pemilihan topologi jaringan dan protokol yang tepat agar kinerja perangkat lunak yang dibangun berjalan maksimal.

Gambar 4.28 Perancangan Arsitektur Jaringan

- **Implementasi**

Tahapan implementasi sistem merupakan proses yang dilakukan setelah tahap perancangan sistem selesai dilaksanakan. Tujuan yang dicapai pada tahap ini adalah dapat dioperasikan-nya hasil perancangan sistem yang telah dibuat, pada tahap ini dijelaskan mengenai sistem yang dirancang dan bagaimana cara penggunaannya.

- **Implementasi Perangkat Lunak**

Ada pun beberapa perangkat lunak yang harus disiapkan dalam pembangunan aplikasi sistem informasi pembelian dan penjualan ini yaitu melakukan beberapa development tools yang digunakan, antara lain :

1. Database Server

   Database server yang digunakan yaitu database phpMyAdmin untuk menyimpan sumber data aplikasi.

2. Dreamweaver CS6

   Sebagai media untuk penulisan scriptdari PHP.

3. PHP

Untuk membuat aplikasi Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan pada Toko Bravecuttop Shop ini menggunakan PHP sebagai script.

4. Google Chrome dan Mozilla Firefox

Sebagai media untuk menampilkan aplikasi Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan pada Toko Bravecuttop Shop

- **Implementasi Basis Data**

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `category` (
  `id_category` int(15) NOT NULL auto_increment,
  `nama_category` char(35) NOT NULL,
  `deskripsi` varchar(100) NOT NULL,
  PRIMARY KEY  (`id_category`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=5 ;
```

- **Implementasi Antar Muka**

Implementasi antar muka merupakan tahapan dalam memenuhi kebutuhan pengguna (user) dalam berinteraksi dengan komputer

- **Implementasi Instalasi Program**

Implementasinya yaitu :

1. Instalkan Program Xampp 1.7.3 , Apache 2.0, PHP di Drive D:
2. Copy folder Koperasi pada D:\xampp\htdocs untuk programnya.
3. Ketikan pada URL browser yang dimiliki yaitu localhost.
4. Jika berhasil maka akan masuk pada tampilan awal login

Dalam Pembahasan kali ini akan membuat database dengan menggunakan Phpmyadmin yang sudah Built-in (sudah terintegrasi dengan aplikasi server).

- **Penggunaan Program**

Form login

Untuk dapat masuk ke dalam system maka pengguna sistem harus mengisikan *username* dan *password* terlebih dahulu sesuai hak akses yang dimiliki. Pengguna sistem menginputkan *username* dan *password*, kemudian klik tombol login untuk masuk kedalam sistem login admin

Gambar 4.47 Tampilan Login Admin

- **Pengujian**

Rancangan pengujian yang akan dilakukan dalam pembangunan sistem informasi pembelian dan penjualan pada Bravecuttop Shop menggunakan metode pengujian black box. Pengujian black box ini menitik beratkan pada fungsi sistem. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar atau tidak

Tabel 4.17 Rencana Pengujian

- **Kasus dan Hasil Pegujian**

Dalam hal ini akan dijelaskan mengenai kasus dan hasil dari pengujian.

Table 4.18 Pengujian pada form login

- **Kesimpulan Hasil Pengujian**

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus dan hasil uji, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua form berfungsi sesuai harapan dan dapat berjalan dengan sempurna sehingga dapat menghasilkan output yang diinginkan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

- **Kesimpulan**

1. Diharapkan dengan sistem ini dapat memasarkan produknya lebih luas lagi, agar seluruh produk di Bravecuttop Shop dapat di tampilkan di halaman web dan dikenal masyarakat luas.

2. Diharapkan dengan sistem ini dapat membantu dalam pengelolaan data penjualan agar target penjualan perusahaan dapat tercapai.
3. Diharapkan dengan sistem ini dapat mempermudah dalam pembuatan laporan-laporan yang berkaitan dengan penjualan sunroof di Bravecuttop.

- **Saran**

1. Diharapkan kedepan nya sistem dapat mengelompokan barang laris atau tidak,
2. Diharapkan kedepan nya sistem dapat mengolah data pembelian produk ke supplier secara keseluruhan.
3. Diharapkan kedepan nya Bravecuttop menerima transaksi menggunakan debit dan kartu kredit.
4. Diharapkan kedepan nya sistem dapat mengolah laporan keuangan.

- **DAFTAR PUSTAKA**

[1] Abdul kadir,"Pengenalan Sistem Informasi",1st ed, Yogyakarta: Andi,2003.

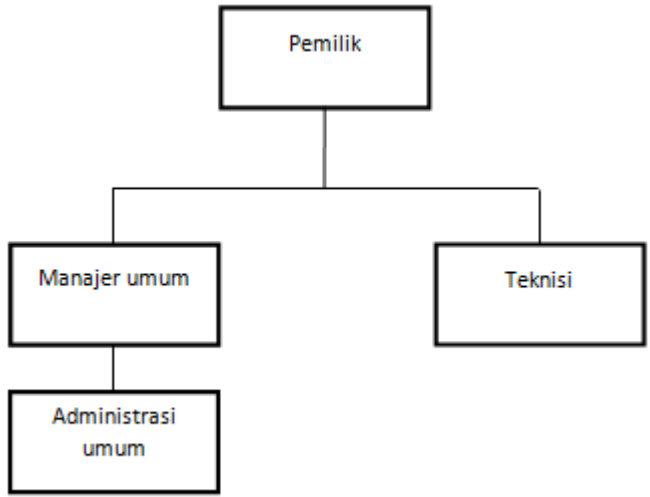
[2] Hidayatullah Priyanto, Khairul Kawistara Jauhari, " Pemrogaman Web",1st ed, Bandung: Informatika Bandung, 2014

[3] Dadan sutisna,"Langkah mudah menjadi webmaster",1st ed, jakarta selatan: mediakita, 2007

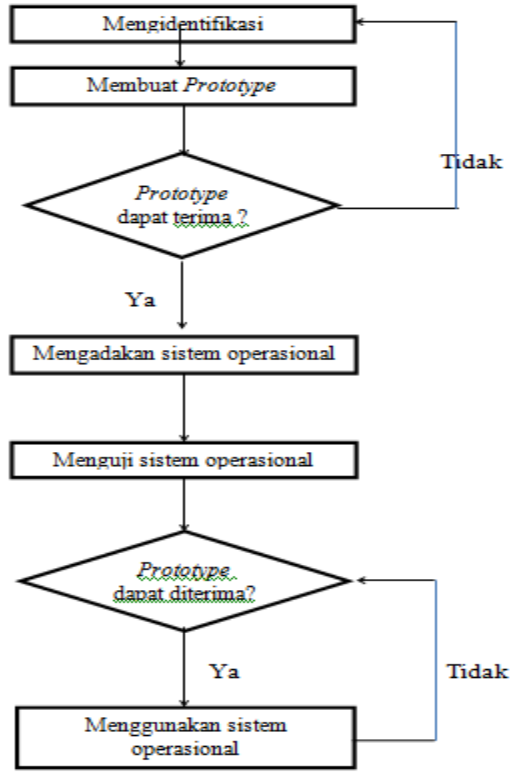
[4] Yakub, "Pengantar Sistem Informasi",1st ed, Yogyakarta: graha ilmu 2012

[5] Abdul kadir, "Pemrograman Database dengan Delphi 7 menggunakan Acces dan ADO",Yogyakara: Andi, 2005

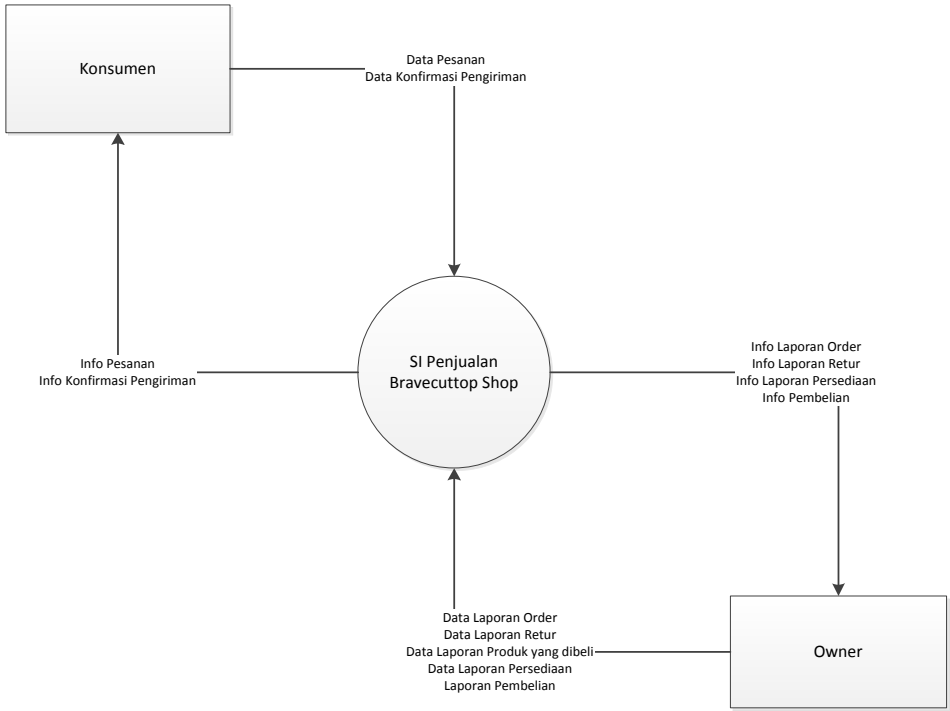
[6] Puline Rowson, " Kiat Sukses Menjual", 1nd ed, Jakarta: PT Ina Publikatama, 2008



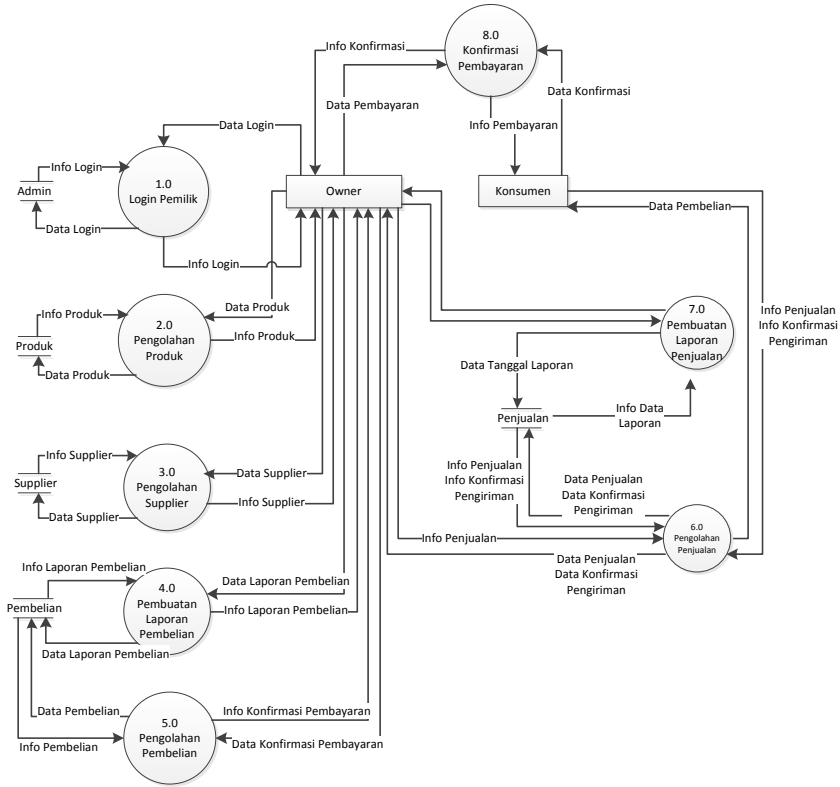
Gambar 3.1. Struktur Organisasi



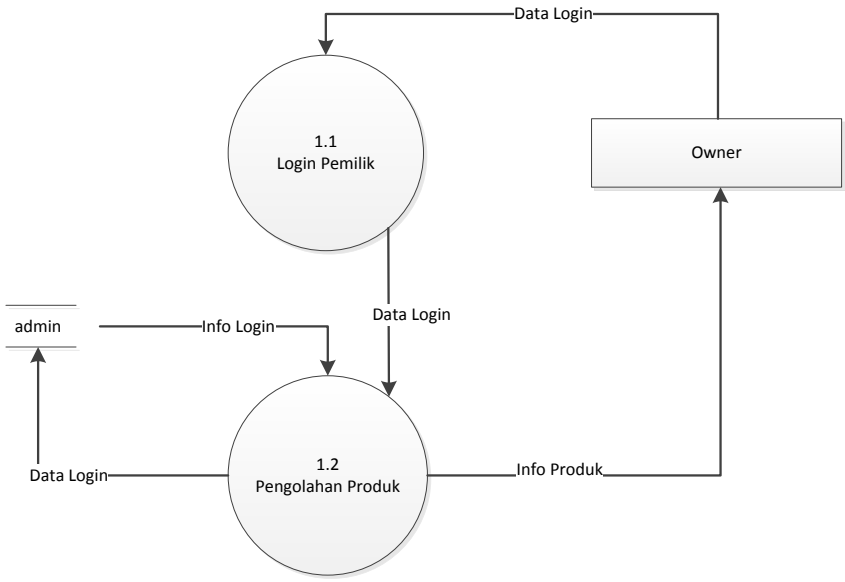
Gambar 3.2. Metode Pengembangan Prototype



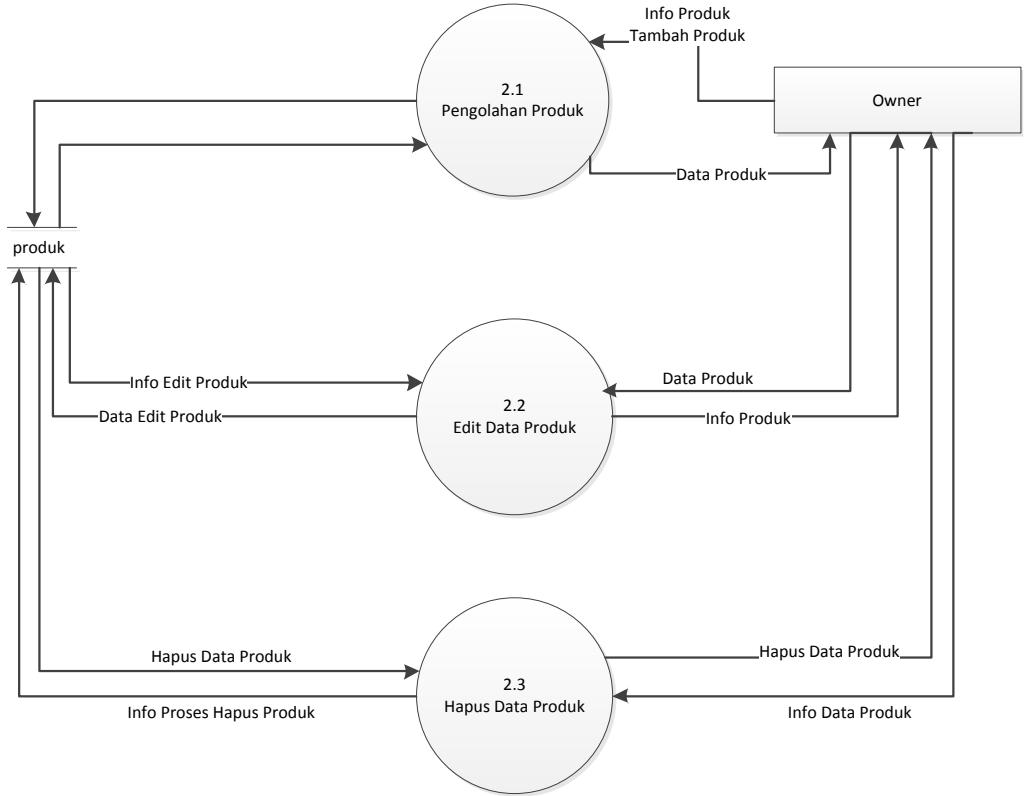
Gambar 4.1 Diagram Kontek Usulan



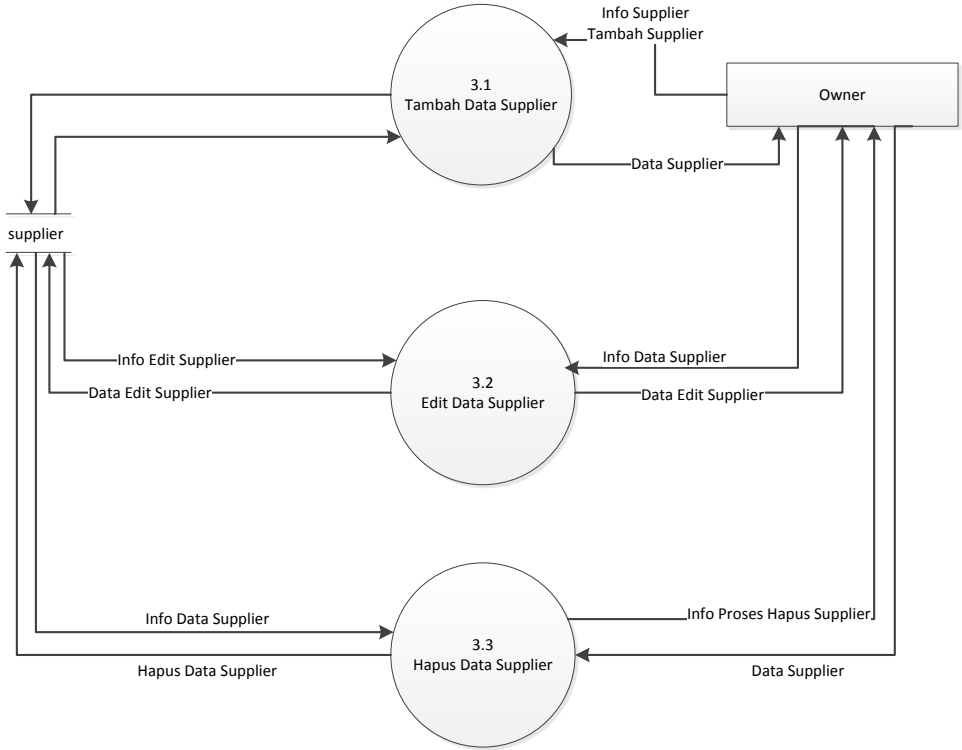
Gambar 4.2 DFD Level 0 Yang Diusulkan



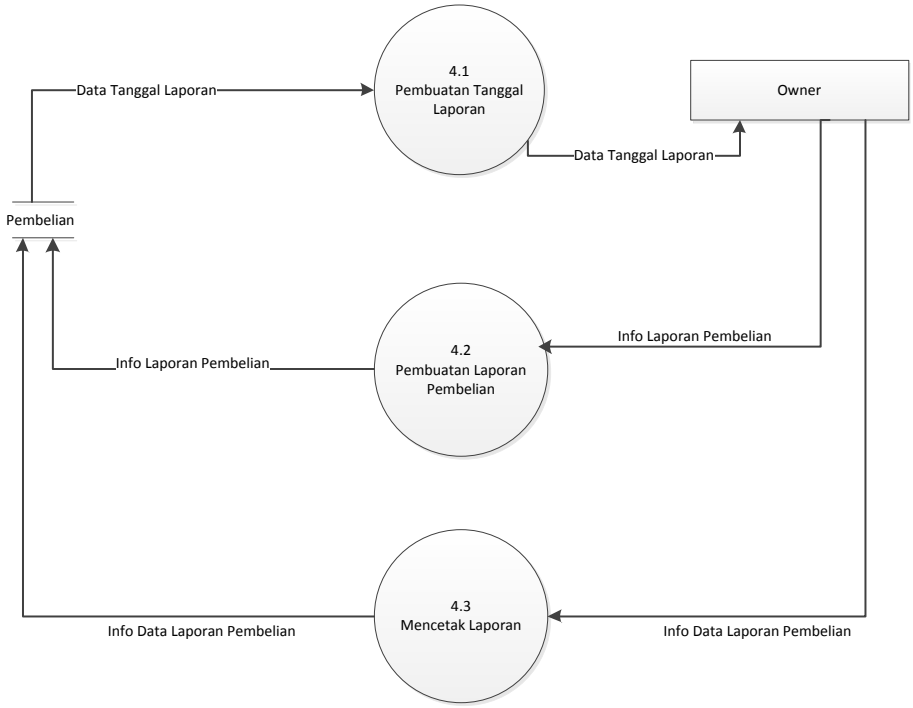
Gambar 4.3 DFD Level 1 proses 1 diusulkan



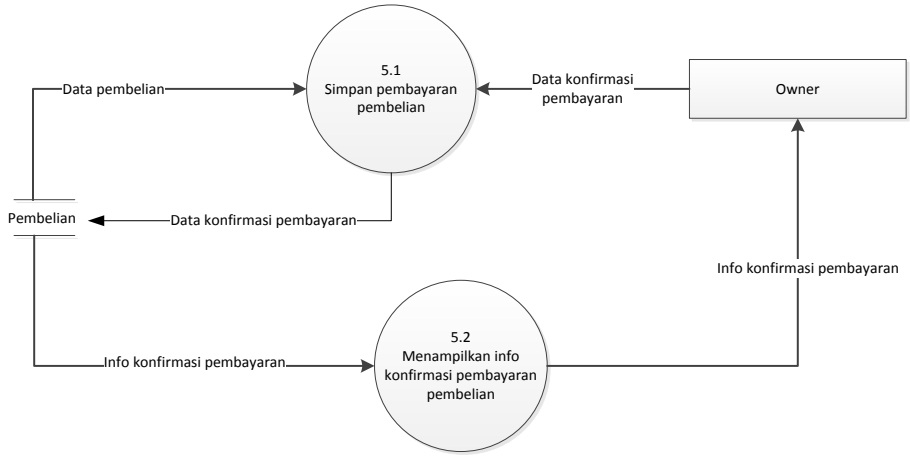
Gambar 4.4 DFD Level 1 proses 2 diusulkan



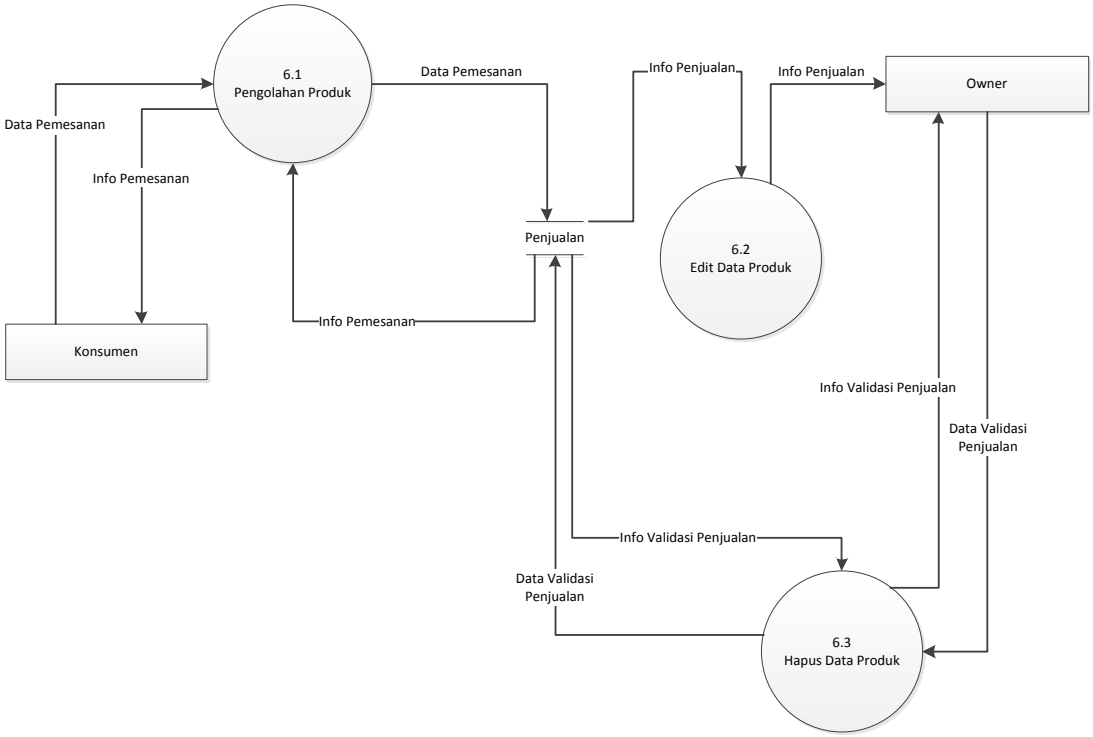
Gambar 4.5 DFD Level 1 proses 3 diusulkan



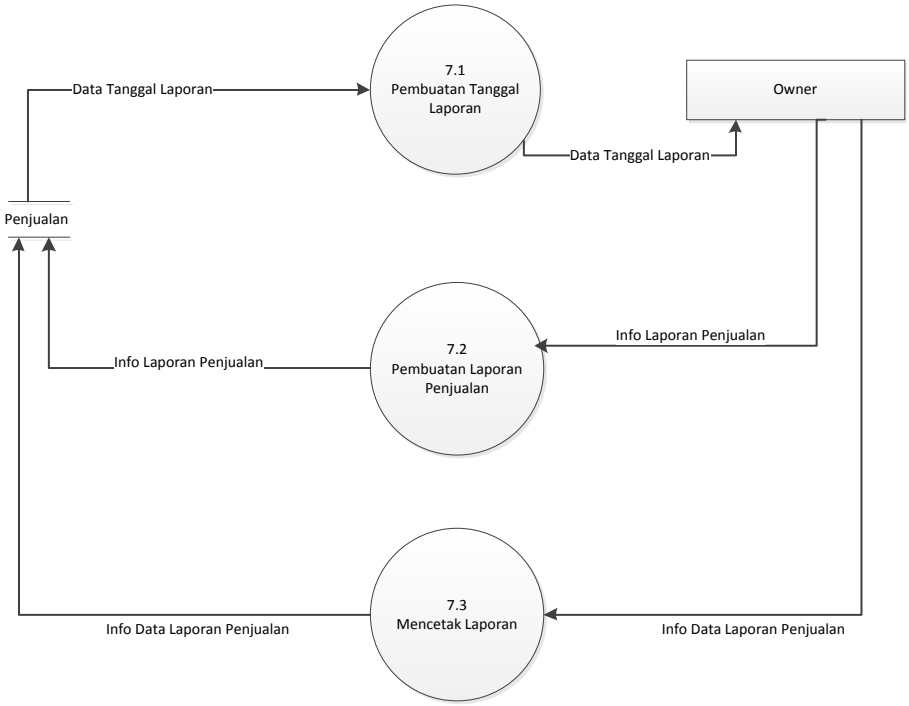
Gambar 4.6 DFD Level 1 proses 4 diusulkan



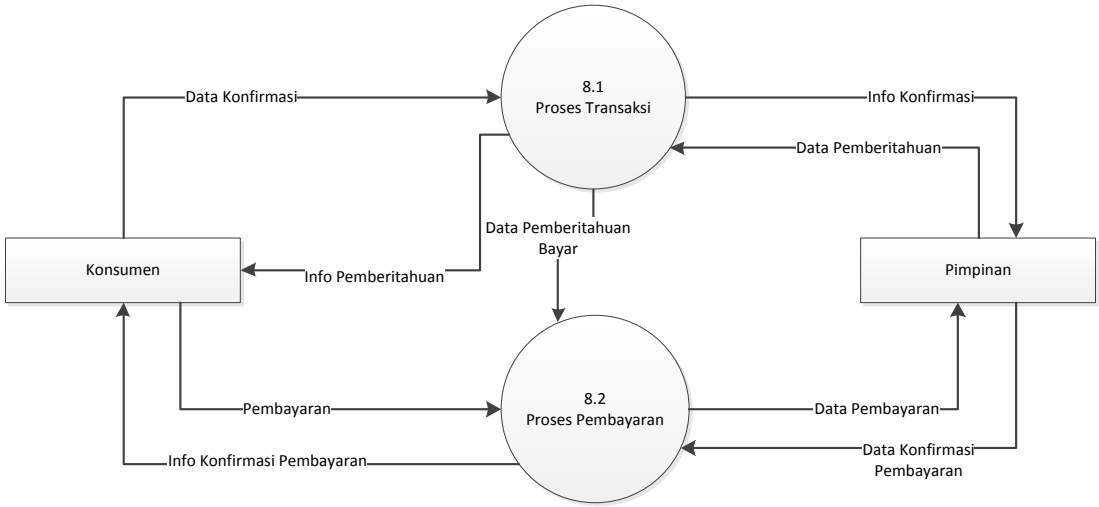
Gambar 4.7 DFD Level 1 proses 5 diusulkan



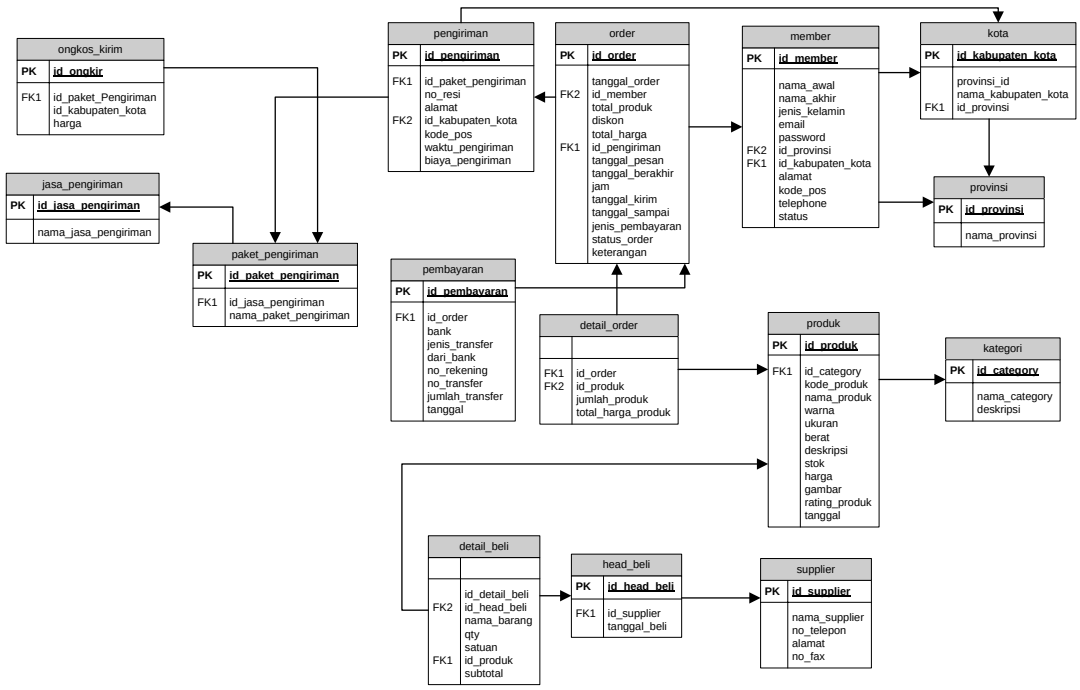
Gambar 4.8 DFD Level 1 proses 6 diusulkan



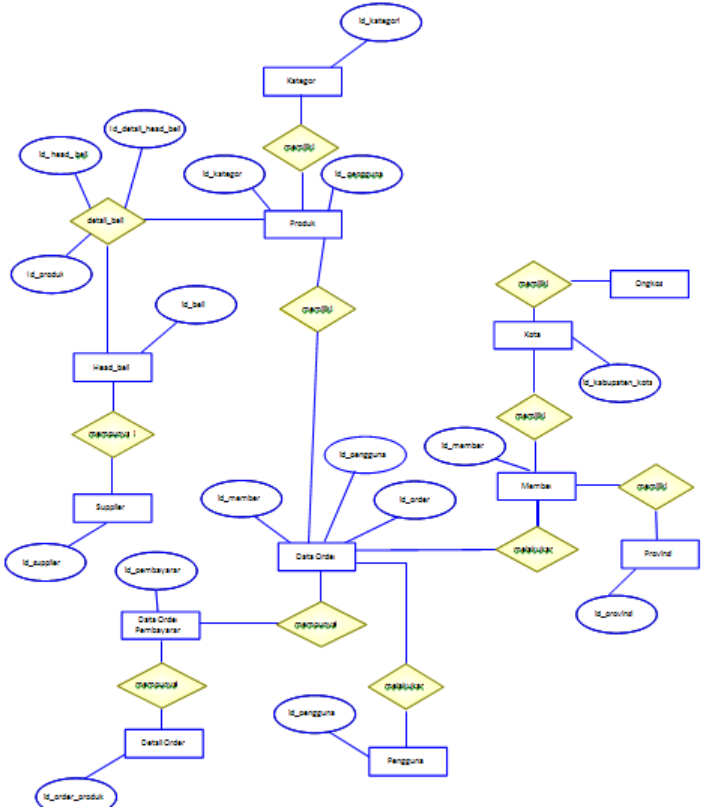
Gambar 4.9 DFD Level 1 proses 7 diusulkan



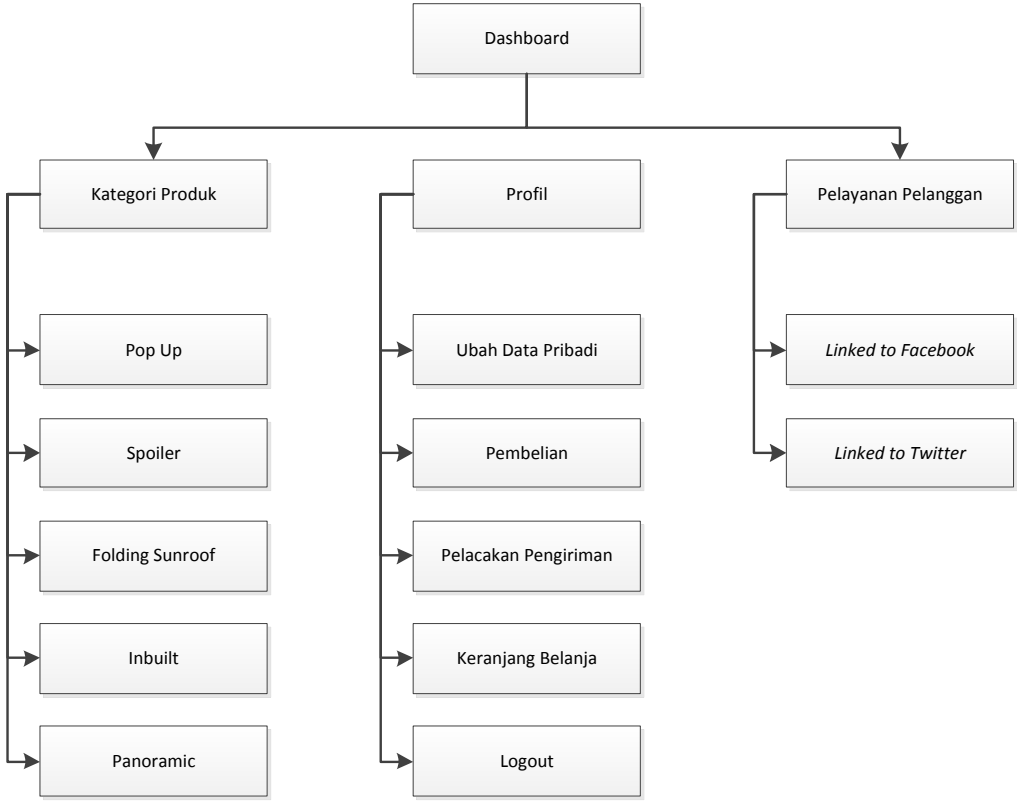
Gambar 4.10 DFD Level 1 proses 8 diusulkan



Gambar 4.11 Relasi Tabel


Id_kategori
Kategor
Id_detail_head_bel
Id_head_bel
Id_kategor
Id_pengguna
detail_bel
Produk
Id_produk
Id_bel
Head_bel
Supplier
Id_supplier
Id_pembayaran
Data Orde Pembayaran
Detail Order
Id_order_produk
Id_member
Id_pengguna
Id_order
Data Orde
Id_pengguna
Pengguna
Ongkos
Kota
Id_kabupaten_kota
Id_member
Member
Provinsi
Id_provinsi

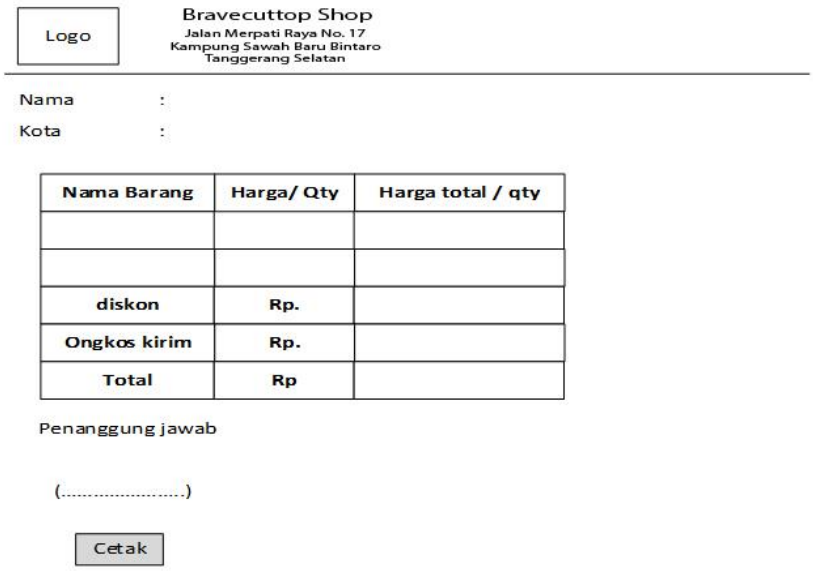
Gambar 4.12 ERD



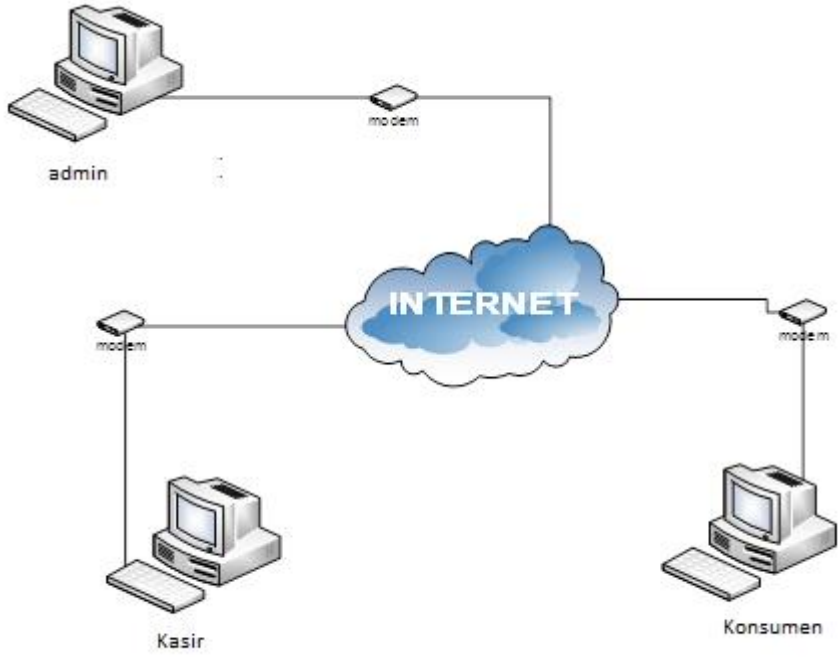
Gambar 4.7 Struktur Menu Halaman Utama



Gambar 4.8 form login admin



Gambar 4.17 Output Laporan Order



Gambar 4.28 Perancangan Arsitektur Jaringan



Gambar 4.47 Tampilan Login Admin